

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Solok merupakan salah satu daerah yang dikenal sebagai lumbung padi dan penghasil sayuran terbanyak dan terbaik di Propinsi Sumatera Barat dengan luas areal pertanian ± 31.139 Ha. Sebagian besar wilayah produktif di daerah ini merupakan hamparan sawah dan ladang yang ditanami padi dan sayur-sayuran dan sekaligus kegiatan pertanian ini merupakan kegiatan utama sebagian besar penduduknya dan menggantungkan hidupnya dari hasil-hasil pertanian ini.

Mengingat begitu tergantungnya sebagian kehidupan masyarakat Kabupaten Solok kepada sektor pertanian khususnya padi/beras dan sayuran ini dan sekaligus sebagai daerah penyuplai kebutuhan beras dan sayur-sayuran di Sumatera Barat. Pemerintah Daerah Kabupaten Solok telah dan akan melakukan berbagai upaya agar predikat sebagai penghasil beras dan palawija terbesar dan terbaik di Sumatera Barat dapat dipertahankan. Selama tahun anggaran 2014-2015, Pemerintah Daerah Kabupaten Solok telah melaksanakan pembangunan antara lain :

- Mencetak sawah baru seluas 135 Ha.
- Meningkatkan fasilitas infrastruktur yang telah ada seperti peningkatan jaringan irigasi dari irigasi sederhana menjadi irigasi teknis sebanyak 5 buah.
- Mengadakan pemeliharaan dan perbaikan jaringan irigasi pada saluran dan bangunan irigasi yang sudah ada sebanyak 87 buah.
- Melakukan perbaikan tebing sungai (sumber air pertanian) yang rusak akibat bencana alam banjir sebanyak 6 buah sungai.

Namun sejauh ini upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka pembangunan infrastruktur tersebut baik yang baru ataupun peningkatan infrastruktur yang sudah ada, seringkali tidak dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Perencanaan pembangunan yang telah disusun lebih dulu, terutama perencanaan dan pembangunan pengaman sungai dan irigasi sering terjadi keterlambatan pekerjaan konstruksi dan perbedaan

antara yang direncanakan dengan pelaksanaannya dilapangan serta kurangnya kualitas hasil pekerjaan konstruksi. Oleh sebab itu harus ada upaya-upaya yang dilakukan agar pelaksanaan pembangunan yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan. Salah satu upaya dan langkah utama yang harus dilakukan adalah mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek infrastruktur sumber daya air di Kabupaten Solok.

Cohenca dan Zall (1994) menjelaskan bahwa perencanaan konstruksi bukan satu kali kegiatan, tetapi berulang-ulang. Semua hasil rencana merupakan modal utama untuk pelaksanaan konstruksi, pengaruh yang dominan merupakan suatu proses selama proyek berlangsung.

Demikian pula yang disampaikan oleh Clough (1991) bahwa dalam memulai pelaksanaan konstruksi perlu dilakukan evaluasi secara kontinu dan harus disusun dalam suatu jadwal pelaksanaan yang terukur.

Meskipun sasaran telah ditetapkan dengan jelas, disertai organisasi dan kepemimpinan yang kuat oleh motivasi yang tepat, namun kecil kemungkinan untuk berhasil mencapai sasaran, jika tidak disertai pengawasan dan pengendalian yang cukup (Soeharto, 1995). Perubahan perencanaan pekerjaan adalah kejadian yang normal pada setiap proyek (Huja HN, 1994).

Berdasarkan konsepsi-konsepsi diatas maka penelitian ini mencoba melihat faktor-faktor apa saja yang dominan mempengaruhi keterlambatan pelaksanaan proyek infrastruktur sumber daya air di Kabupaten Solok.

## 1.2 Rumusan Masalah

Supaya proyek dapat menghasilkan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan perencanaan yang lengkap dan matang. Perencanaan konstruksi merupakan suatu problem pokok dan kritis dalam manajemen dan pelaksanaan konstruksi.

Perencanaan konstruksi merupakan suatu proses dari menentukan ketepatan strategi guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditetapkan. Dalam perencanaan konstruksi yang harus diperhatikan adalah teknologi

yang tepat guna, mendefinisikan tugas-tugas kerja, memperkirakan kebutuhan sumber daya dan durasi pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka tesis ini difokuskan dengan topik "Evaluasi Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Infrastruktur Sumber Daya Air di Kabupaten Solok".

### 1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dominan terhadap keterlambatan proyek infrastruktur sumber daya air di Kabupaten Solok.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Kontraktor, sebagai pertimbangan guna memaksimalkan hasil yang akan dicapai dalam menjalankan pelaksanaan konstruksi.
2. Konsultan Perencana sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan.
3. Konsultan Pengawas, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengendalian pada pelaksanaan konstruksi.
4. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dan Fakultas Teknik Sipil Universitas Andalas Padang.

### 1.5 Batasan Masalah

Batasan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Proyek yang diteliti adalah proyek-proyek pengaman sungai dan irigasi yang meliputi ; dam penahan /tebing sungai, bendungan/bendung, embung/waduk dan saluran irigasi yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2014 dan 2015 di Kabupaten Solok.
2. Jangka Waktu pelaksanaan proyek adalah 3 bulan ke atas dan tahun tunggal.

3. Nilai proyek antara Rp.200.000.000,- sampai dengan di bawah 2,5 Milyar Rupiah.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tesis ini secara berurutan terdiri dari :

### BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, sistematika penelitian.

### BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka yang di dapat dari hasil studi referensi, memuat teori pendukung penelitian.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi tahapan/langkah penelitian yang di mulai sejak identifikasi variabel penelitian sampai dengan analisis.

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan dianalisis serta disajikan secara kuantitatif. pada bab ini Analisa dan pembahasan tersebut dijabarkan faktor-faktor yang berpengaruh dominan dan meranking faktor yang berpengaruh dalam keterlambatan proyek.

### BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan memuat hasil atau jawaban dari permasalahan penelitian. Sedangkan saran berisi hal-hal yang belum sempat dilakukan dalam penelitian beserta saran di masa mendatang.